

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI PAUD TERPADU ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Jayanti Mughniati

NIM : 1601409016

Program Studi : PG PAUD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.
Hari : Senin
Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Amirul Mukminin, S.Pd, M.Kes
NIP 19780330 200501 1 001



Kepala Sekolah

Suci Wulansari
NIC. C.588.0791.012.

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL 2 di PAUD Hidayatullah Semarang tanpa halangan suatu apapun.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Untuk itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Suci Wulansari selaku Kepala PAUD Hidayatullah yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2
4. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ketua koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang
5. Amirul Mukminin, S.Pd, M.Kes selaku Dosen Koordinator PPL PAUD Hidayatullah
6. Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto, S.Psi, M.A selaku Dosen Pembimbing PPL di PAUD Hidayatullah
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik PAUD Hidayatullah yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Semoga laporan yang disusun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun. Kritik dan saran yang membangun diharapkan sebagai bekal agar menjadi lebih baik. Atas perhatian dan koreksi yang diberikan penyusun sampaikan terima kasih.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum	3
B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	4
C. Persyaratan dan Tempat	5

BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat	6
B. Tahapan Kegiatan.....	6
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Pembimbingan	8
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2	8

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	10
B. Saran	10

REFLEKSI DIRI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang kuat sebagai tolak ukur dalam menghadapi era globalisasi dengan perkembangannya yang dinamis yang menyebabkan terjadinya perubahan yang timbul disegala bidang termasuk pendidikan. Untuk mempersiapkan hal itu, guna meningkatkan kecerdasan anak bangsa hal yang paling penting adalah mempersiapkan sumber daya manusia yaitu tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten dan profesional.

UNNES salah satu fungsi utama untuk mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalan yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kegiatan PPL di UNNES dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di Tahun Pelajaran 2012/2013 merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Jadi kegiatan PPL

II tidak dapat lepas dari kegiatan PPL I, hanya saja pada PPL I lebih menekankan pada observasi kondisi fisik sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara global, sedangkan pada kegiatan PPL II lebih menekankan pada praktik mengajar atau dapat dikatakan praktikan sudah berdiri sebagai calon guru di kelas. Dengan demikian, setelah melaksanakan PPL II, praktikan dinilai sudah siap untuk mengajar karena mereka sudah memperoleh bekal pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan. Manfaat bagi mahasiswa, yaitu: mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya, mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah. Adapun manfaat bagi sekolah, yaitu: meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL, terjalinnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya. Sedangkan manfaat bagi UNNES, yaitu memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

Landasan Teori

A. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

a. Undang-undang:

1. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

b. Peraturan Pemerintah:

1. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);

c. Keputusan Presiden:

1. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
2. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;

d. Peraturan Menteri

1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;

e. Keputusan Menteri

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan 2010-2014;

f. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 65 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

g. Keputusan Rektor

1. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
2. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Negeri Semarang
3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

B. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

a. Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan

b. Bobot Kredit:

1. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6SKS), yang tersebar dalam PPL1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL2 dengan bobot 4 SKS;
2. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$

c. Tahapan PPL:

1. PPL Tahap I (PPL1):

PPL1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan;

2. PPL Tahap II (PPL2):

1. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan;
2. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran

C. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

a. Syarat

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6),
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1

b. Tempat Pelaksanaan

1. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan
2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan
3. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ketiga sampai minggu kesepuluh yaitu tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Lokasi tempat PPL yaitu di PAUD Hidayatullah yang berlokasi di Jalan Bina Remaja Spondol Wetan, Banyumanik, Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di PAUD Hidayatullah Banyumanik Semarang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di PAUD Hidayatullah Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli - 3 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Mahasiswa awalnya melihat bagaimana cara guru pamong mengajar serta manajemen kelas yang baik saat mengajar. Mahasiswa diberi kesempatan latihan untuk materi pagi selama empat kali dan inti selama enam kali, dengan bimbingan guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas

praktikan sudah menyiapkan media pembelajaran seperti rencana kegiatan pembelajaran serta media yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong hanya melihat dari belakang. Setelah pembelajaran usai, guru pamong memberikan evaluasi serta masukan yang sangat membantu praktikan agar lebih baik lagi saat akan mengajar keesokan harinya. Tetapi sebelumnya semua media pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh guru-guru di sekolah latihan.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong yang berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang

hendak praktikan lakukan. Dosen pembimbing memberikan pengarahan yang berkaitan dengan persiapan belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar.

3. Guru Pamong

Ibu Isroah selaku guru pamong serta wali kelas di TK Hidayatullah Semarang merupakan guru yang sudah berpengalaman selama 10 tahun serta hafal karakteristik anak didiknya sehingga dalam mengajar terutama menghadapi siswa/siswinya sangat mudah. Beliau memberikan pengarahan dan bimbingan yang membantu praktikan serta banyak memberikan masukan dan evaluasi ketika selesai mengajar.

4. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, untuk membimbing mahasiswa praktikan dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Adapun yang menjadi dosen pembimbing di TK Hidayatullah Semarang adalah Yuli Kurniawati Sugiyono, S.Psi, M.A

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

a. Hal-hal yang mendukung

- Guru pamong yang membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
- Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL

b. Hal-hal yang menghambat

- Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.
- Kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan dan arahan dari praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di PAUD Hidayatullah Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Sebagai seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Bahan ajar dan manajemen pengelolaan kelas sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Selalu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran
 - b. Menjaga kekompakan dan kebersamaan dalam pelaksanaan PPL.
2. Untuk Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah kedepannya dapat memberi bimbingan dan arahan yang terkoordinir sehingga mahasiswa dapat dengan baik memahami dan tidak terjadi kesalahpahaman.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada kehadirat tuhan YME atas rahmat dan karunianya sehingga pratikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. Praktek Pengalaman Lapangan yaitu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh pratikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di peroleh pada materi sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah di lakukan. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa pratikan agar memiliki kompetensi padegogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Sesuai dengan keputusan rektor praktikan PPL di tempatkan di PAUD Hidayatullah Semarang.

Dalam PPL 2 praktikan melakukan praktek mengajar di PAUD Hidayatullah Semarang mulai pembuatan Rencana Kegiatan Pembelajaran (RKP), Program Semester (Promes) hingga pelaksanaan pembelajaran di kelas.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Kekuatan pembelajaran

1. Pembelajaran berjalan dengan runtut, karena terdapat rancangan kegiatan pembelajaran sebelum mengajar.
2. Anak melakukan moving class, sehingga anak merasakan belajar di sentra yang berbeda setiap harinya.

Kelemahan pembelajaran

1. Dalam pembelajaran dalam satu kelas terdiri maksimal 15 anak dan terdapat satu guru yang terkadang kurang memperhatikan manajemen kelas.
2. Karakteristik anak yang berbeda-beda, menjadikan guru terkadang kurang dalam memberikan perhatian yang lebih mendalam terhadap setiap murid.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran cukup baik . Telah tersedia laboratorium komputer untuk mengenalkan teknologi pada anak. Selain itu media setiap kelas sudah menunjang pembelajaran secara maksimal. Gedung dan ruang kelas dalam kondisi sangat baik. Setiap ruang kelas di desain sangat menarik sesuai dengan karakter anak usia dini. Alat-alat untuk bermain baik yang ada di dalam maupun di luar juga ada, serta sangat aman dan nyaman untuk digunakan. Perpustakaan juga memiliki koleksi buku yang cukup.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong

Guru pamong untuk PAUD memiliki kualitas yang baik. Beliau sangat berpengalaman dalam mengajar karena beliau sudah mengajar selama 10 tahun. Guru memerlakukan anak ada kalanya lembut dan ada kalanya tegas tanpa menggunakan kekerasan fisik. Anak menganggap guru sebagai teman bermainnya. Sehingga terlihat dalam proses belajar mengajar di kelas sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Guru pamong menekankan pada

praktikan untuk dapat saling terbuka dan saling memberikan masukan apabila ada yang kurang, jadi tidak terjadi kesalahpahaman antara guru pamong dengan praktikan.

Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing PPL di PAUD Hidayatullah Semarang sangat baik. Beliau sudah berpengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Dalam mengajar, memberi masukan dan bimbingan yang sangat berarti selama PPL.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

PAUD Hidayatullah merupakan sekolah yang sudah lama berdiri dan mempunyai guru-guru yang berpengalaman dalam mendidik anak. PAUD Hidayatullah dalam pembelajarannya lebih menekankan mengenai akhlak dan mengenalkan pembelajaran islam sedini mungkin. Pembelajarannya juga terdapat jam tersendiri untuk keaksaraan mengenalkan abjad, mengaji dan sholat dhuhur berjamaah. Tema yang diajarkan sangat menarik, yang berbeda dengan sekolah lainnya.

E. Kemampuan diri praktikan

Praktikan yang merupakan mahasiswa PG PAUD yang telah mendapatkan pelatihan microteaching dan pembekalan PPL demi mempersiapkan mahasiswa untuk mampu menghadapi siswa secara langsung. Sebelum mengambil mata kuliah PPL, praktikan juga telah dibekali beberapa pengetahuan dibidang pendidikan seperti media pembelajaran serta berbagai macam metode dalam mengajar dan cara mengajar.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Selama kegiatan PPL, sebagai mahasiswa yang sedang belajar dilingkungan sekolah, maka praktikan mendapat keuntungan sebagai berikut :

1. Melatih diri serta kesiapan mental dalam menghadapi siswa.
2. Mendapat pengalaman secara langsung dalam mengajar siswa.
3. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
4. Dapat meningkatkan rasa percaya diri sebagai pendidik.
5. Mengetahui berbagai macam karakter anak secara langsung.

G. Saran Untuk Sekolah Latihan dan UNNES

Setelah terjun mengajar secara langsung di PAUD Hidayatullah Semarang, bahwa semuanya sudah baik. Baik itu dari keadaan lingkungan sekolah ataupun dalam pembelajaran. Walaupun sudah baik, tapi hendaknya pihak sekolah harus tetap meningkatkan mutu dan kualitas dalam pembelajaran, supaya lebih baik lagi . Selain pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, pembelajaran ekstrakurikuler juga harus lebih ditingkatkan. Sehingga bakat dan kemampuan anak dapat tersalurkan dengan baik.

Untuk pihak UNNES sendiri, harus tetap menjalin hubungan baik dengan pihak sekolah. Selain itu, mempersiapkan mahasiswanya untuk menghadapi kegiatan PPL seperti mengobservasi terlebih dahulu tempat untuk mahasiswa PPL dan matang dalam melakukan microteaching.

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

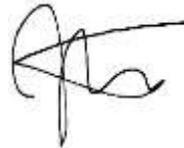
Guru Pamong



Isro'ah

NIC. C.588.0702.113

Mahasiswa Praktikan



Jayanti Mughniati

NIM. 1601409016